



# Data Aset Demi Koperasi Merah Putih



DOK ISTEMEWAJOGLO JOGJA

**Tri Karyadi Riyanto Raharjo**  
Kepala Dinas Perindustrian  
Koperasi dan UKM  
Kota Yogyakarta



DOK ISTEMEWAJOGLO JOGJA

**Hasto Wardoyo**  
Wali Kota Yogyakarta

## Terkendala Lahan, Koordinasi ke Kemendagri

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Keterbatasan lahan di Kota Yogyakarta menjadi kendala serius dalam pendirian Koperasi Merah Putih. Syarat luas minimal harus 600 meter persegi sulit ditemukan. Kini Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah mendata asetnya.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta untuk mendata aset-aset di Pemkot Yogyakarta untuk pengadaan gerai koperasi," kata Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo, kemarin (4/3/2026).

Tri menjelaskan, syarat gerai Koperasi Merah Putih tidak hanya dari luas lahan. Tapi, juga lokasi harus strategis.

■ **Baca DATA... Hal II**

# Data Aset Demi Koperasi Merah Putih

sambungan dari hal Jogja Jogja

Misalnya, akses jalan bisa dilalui kendaraan untuk mengangkut barang.

"Untuk Kota Yogyakarta, lahan dan lokasi yang disyaratkan seperti itu tidak ada. Dari Kemendagri akan berkoordinasi terkait kebijakan Koperasi Merah Putih di Kota," ungkapnya.

Masalah serupa, lanjut Tri, turut dialami kota-kota lain di Indonesia. Makanya, pihaknya memilih untuk berkoordinasi dengan Kemendagri. Ini agar ada jalan keluar untuk mengatasi persyaratan keterbatasan lahan.

Ia menambahkan, secara administratif kegiatan Koperasi Merah Putih di Kota Yogyakarta menggunakan rumah-rumah milik salah satu pengurus. Ada beberapa kelurahan menggunakan bangunan koperasi yang sudah ada sebelumnya untuk kantor koperasi. Salah satunya Kelurahan Purwokinanti.

Sedangkan kegiatan gerai usahanya sinergi dengan Forkom UMKM di Kecamatan Pakualaman. "Artinya Koperasi Merah Putih di kelurahan tidak mengedepankan gerainya di mana. Keterbatasan lahan bukan penghalang untuk beraktivitas produktif menjalankan usaha koperasi," kata dia.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengakui, keterbatasan lahan di Kota Yogyakarta menjadi penyebab belum bisa memenuhi persyaratan untuk membangun gerai koperasi. Syarat lahan untuk gerai Koperasi Merah Putih minimal 600 meter persegi belum bisa diperoleh.

"Kami masih mencari terus tapi belum bisa mendapatkan lahan yang 600 meter persegi. Saya dengar ke depan ada kebijakan untuk tidak harus 600. Barangkali kalau seandainya tidak harus 600 maka kami pun bisa segera untuk membangun Koperasi Merah Putih

yang standar," kata Hasto.

Hasto mengatakan, apabila diperbolehkan menawar luas gerai atau kantor koperasi boleh kurang dari 600 meter persegi, Pemkot Yogyakarta akan mencoba mengidentifikasi lahan yang luasnya lebih kecil.

"Cuma sampai hari ini kan aturannya masih di 600 (meter persegi). Saya mengajukan permohonan itu untuk kalau bisa boleh kurang dari 600 (meter persegi). Kalau kurang dari 600, *insyaallah* kami ada," ujarnya.

Sampai saat ini di Kota Yogyakarta sudah ada 45 Koperasi Merah Putih. Sebanyak enam unit koperasi di antaranya bergerak memproduksi batik khas Yogyakarta, Segoro Amarto Reborn. Batik tersebut digunakan sebagai salah satu seragam PNS Pemkot Yogyakarta dengan jumlah mencapai sekitar 6.500 pegawai. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005